

A black and white close-up photograph of a woman with dark hair, smiling warmly at the camera. She is wearing a dark, ribbed sweater. The background is a textured, light-colored wall.

# EVA RAHMI KASIM

# **SHELTERED WORKSHOP ALTERNATIF PELUANG KERJA PENYANDANG DISABILITAS**

## **Tujuan Sheltered Workshop**

adalah menciptakan kemandirian ekonomi dan sekaligus pelaksanaan rehabilitasi vokasional bagi pengembangan individu penyandang disabilitas



Penyelenggaraan  
Sheltered Workshop  
dimandatkan dalam CRPD,  
Konvensi ILO 158 dan ILO  
Recommendation 169,  
Rehabilitation International  
Chapter 80s UU NO. 8/2016

# TRANSFORMASI SHELTERED WORKSHOP MENUJU BISNIS INKLUSI

## SHELTERED WORKSHOP KONVENTSIONAL

- 1** Berorientasi Sosial/  
Charity
- 2** Berbasis Panti/Balai  
dan cenderung  
Ekslusif
- 3** Pelatihan kerja  
sementara,  
Keterampilan ringan
- 4** Pendanaan  
bergantung pada  
Pemerintahh

## NEW SHELTERED WORKSHOP

- 1** Berorientasi Sosial  
sekaligus profit  
Ekonomi (Social  
Enterprise)
- 2** Berbasis Komunitas/  
Masyarakat
- 3** Integratif dan Inklusif
- 4** Berkelanjutan dan  
berkemitraan

Pengembangan

# **SHELTERED WORKSHOP KAMPUNG PEDULI**

**Inisiatif Prog,RBM  
Kemsos/Ekotif  
Swadaya:**  
Pemb Komitment  
& Motivasi,  
Pendampingan,  
Dana Stimulan

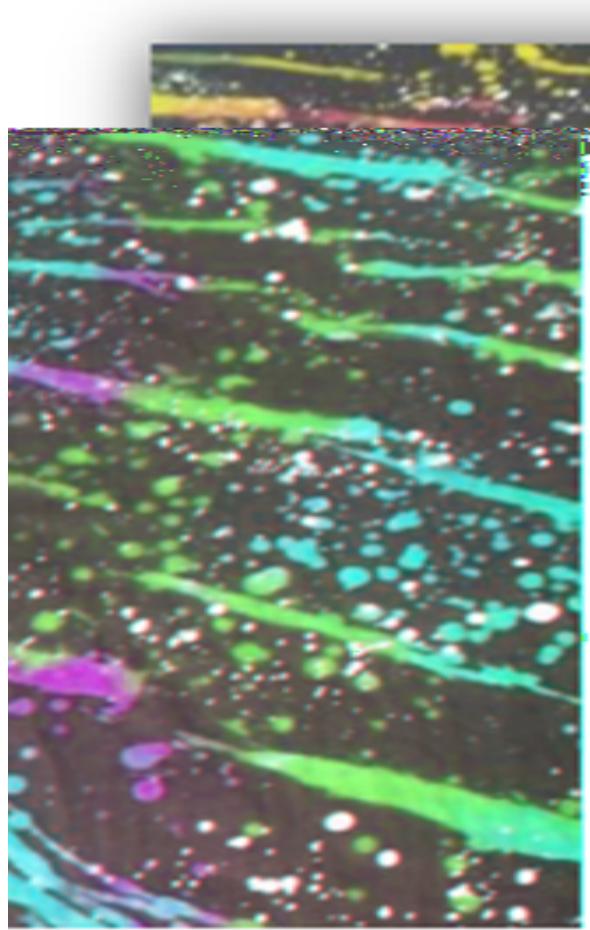
**Support Pemda,  
Mitra dan  
Profesional:**  
Kualiti Produk,  
Pengelolaan,  
Pemasaran

**Sentra Ekonomi  
Mandiri:**  
Batik Ciprat Aneka  
Kerajinan Tangan

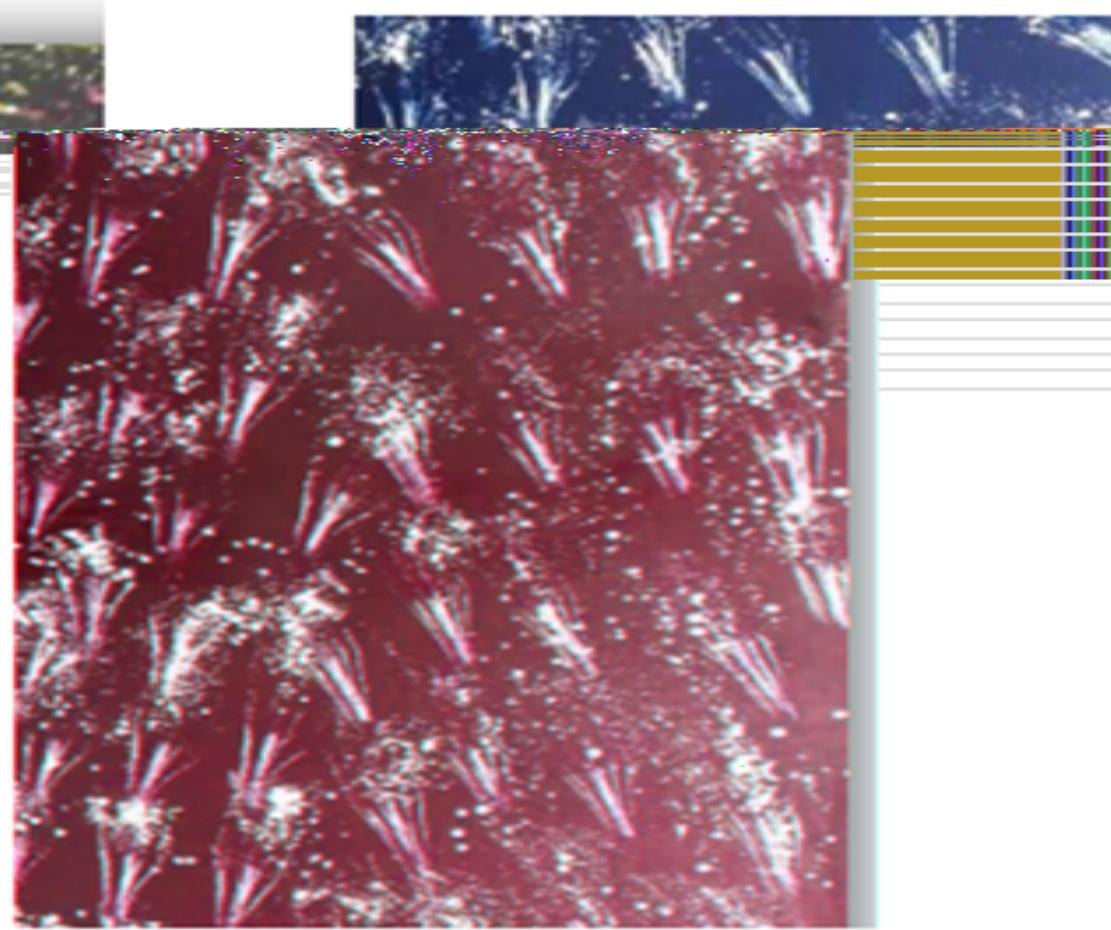


# PENCAPAIAN

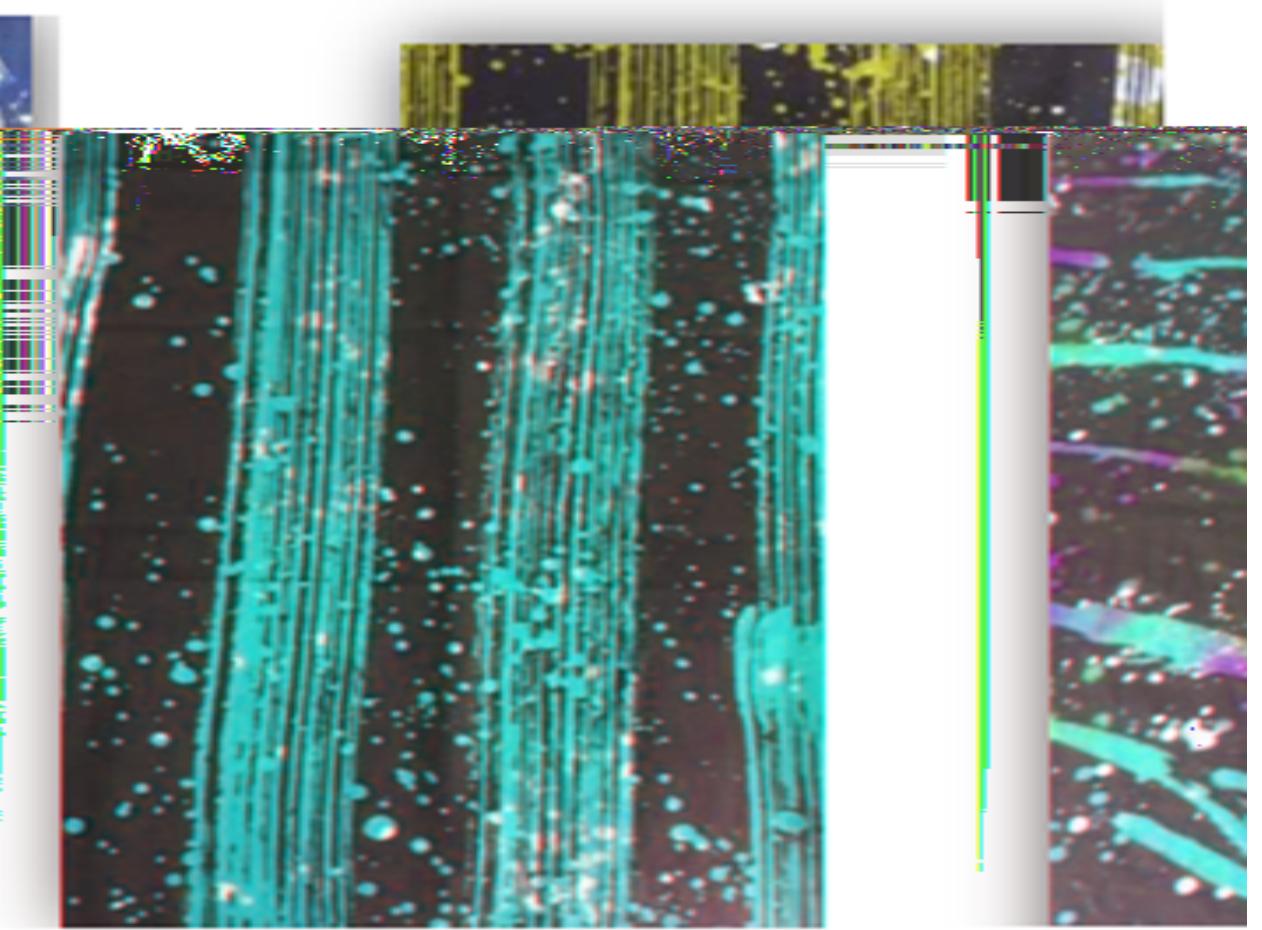
## Motif Batik Ciprat Langit Simbatan



*Motif Meteor*



*Motif Gedvokan*



*Motif Lurikan*

*Motif ...*

## Perkembangan Kemasan Batik Ciprat Langit Simbatan



*Kemasan Kotak Kardus*



*Kemasan Plastik*



*Kemasan Mika Silinder*

# TANTANGAN

**Semangat &  
Konsistensi  
Penyandang  
Disabilitas**

**Kaderisasi Pendamping  
& Pengelola yang  
memiliki Jiwa Sosial &  
Enterpreneur**

**Perubahan  
Kewenangan  
Pem Pusat dan  
Daerah**

# PEMBELAJARAN

Untuk menguatkan fungsi social dan ekonomi penyandang disabilitas, haruslah dengan melibatkan sektor lain di luar Kesos, peran masyarakat, termasuk dunia usaha, dengan menempatkan penyandang disabilitas sebagai subjek, yang disertai dengan pendampingan.

Strategi yang dilakukan, selain peningkatan kapasitas, penyediaan perlindungan kebutuhan khusus dan aksesibilitas, juga kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam bekerja

